PEMBELAJARAN SOSIAL EMOSIONAL (PSE)

KELOMPOK 5

1. LUHUR BUDI WIBOWO
2. WIDAYATI

| Cara Penerapan | Bentuk Pembelajaran Sosial Emosional | KSE yang dikembangkan | Yang dilakukan Guru | Hal Penting yang Harus Disampaikan kepada Murid |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Ketika di sekolah anak-anak sering melakukan pembulyan misal mengejek, memusuhi, berkelompok, dan lain sebagainya | Memberikan video motivasi sebelum pelaksanaan pembelajaran | Kesadaran sosial berketrampilan berempati | 1. Teknik  Memberikan motivasi sebelum pembelajaran (video)  2. Mengajak murid melihat video secara keseluruhan  3. Mengajak anak memahami isi video motivasi  4. Mengajak anak memahami pesan | 1. Amanat dari video tersebut  2. Menghubungan isi atau amanat ke dalam kehidupan nyata sehari-hari |
| Mengajarkan KSE secara spesifik dan ekplisit dengan mengingatkan murid untuk mengerjakan tugas tepat waktu. | Memberikan intruksi dan mengingatkan saat memberikan tugas. | Pengambilan keputusan bertanggung jawab. | Guru memberikan tugas kepada siswa kemudian dalam memberikan tugas, guru memberikan instruksi dan mengingatkan kepada murid agar mengumpulkan tugas tepat waktu sebagai bentuk tanggung jawab seorang siswa terhadap gurunya. | Mengingatkan siswa bahwa mengerjakan tugas adalah wujud tanggung jawab murid. |
| Mengintegrasikan KSE ke dalam praktik mengajar guru dan gaya interaksi dengan murid melalui kerja kelompok dan setiap murid sebagai anggota kelompok bertanggung jawab atas tugas yang diterimanya. | Memberikan tugas kelompok dan memberi tugas yang berbeda-beda kepada setiap anggota kelompok | Pengambilan keputusan bertanggung jawab. | Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa kemudian dalam memberikan tugas kelompok, guru mengingatkan tanggung jawab masing-masing anggota kelompok sehingga hasil akhir dari kerja kelompok dapat maksimal. | Mnejelaskan kepada siswa tugas masing-masing. |

Tabel 3.2. Penerapan kompetensi Sosial Emosional di kelas

| **KSE yang dikembangkan** | **Cara Penerapan** | **Bentuk Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional** | **Yang Dilakukan Guru** | **Hal penting yang harus disampaikan kepada murid** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kesadaran Diri**  **(Kasus:** tidak bisa mengendalikan emosi.) | 1. Mengajarkan KSE secara spesifik dan implisit 2. Mengintegrasikan KSE kedalam praktek mengajar guru dan gaya interaksi dengan siswa 3. mengubah kebijakan dan ekspetasi sekolah tentang siswa 4. mempengarui pola pikir siswa tentang presepsi diri, lingkungan, dan orang lain | 1. Melalui KD Teks Cerpen ,siswa berdiskusi dalam kelompok tentang nilai moral dari sebuah cerpen yang tokoh utamanya tidak bisa mengendalikan emosi dan siswa   melakukan refleksi diri menyangkut nilai moral yang ada dalam cerita dengan mengaitkanya dalam kehidupan nyata.   1. Bermain peran sesuai dengan cerpen 2. Menyelengarakan proses pembelajaran yang menyenangkan 3. Setelah pembelajaran atau bermain peran, siswa menuliskan perasaan yang dialami dan bisa menerapkan pengendalian emosi dari pesan moral di cerpen dalam kehidupan nyata. | 1. Guru merencang pembelajaran diskusi kelompok 2. Guru merancang pembelajaran bermain peran di teks cerpen yang tokoh utamanya tidak bisa mengendalikan emosi. 3. Guru mengusulkan kepada kepala sekolah menyelengarakan Sekolah Ramah Anak 4. Guru menyiapkan mind mapping untuk siswa | 1. Diskusikan cerpen tersebut dan analisislah karakter dari tokoh utama dan pesan moral yang bisa diambil dan diterapkan di kehidupan sehari-hari. 2. siswa dapat merefleksikan tentang perasaan dirinya dan mengendalikan emosi 3. Pentingnya mengelola emosi agar siswa nyaman belajar di sekolah 4. Siswa bisa menerapkan pengendalian emosi dari pesan moral di cerpen dalam kehidupan nyata. |
| **KSE yang dikembangkan** | **Cara Penerapan** | **Bentuk Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional** | **Yang Dilakukan Guru** | **Hal penting yang harus disampaikan kepada murid** |
| **Pengelolaan Diri** | 1. mengajarkan KSE secara spesifik dan implisit 2. Mengintegrasikan KSE kedalam praktek mengajar guru dan gaya interaksi dengan siswa 3. mengubah kebijakan dan ekspetasi sekolah tentang siswa 4. mempengarui pola pikir siswa tentang presepsi diri, lingkungan, dan orang lain | 1. Melalui KD Teks Puisi siswa dapat mengelola diri dan fokus terhadap pembacaan puisi 2. Membacakan puisi dengan benar (intonasi, mimik, penghayatan) 3. Menyelengarakan proses pembelajaran yang menyenangkan 4. Setelah pembelajaran puisi, siswa menuliskan perasaan yang dialami dan bisa menerapkan pengelolaan diri ketika membacakan puisi | 1. Guru merancang pembelajaran membacakan puisi bertema pengelolaandiri 2. Guru menyuruh siswa untuk membacakan puisi dengan teknik yang benar (intonasi, mimik, penghayatan) 3. Guru mengusulkan kepada kepala sekolah menyelengarakan Sekolah Ramah Anak 4. Guru menyiapkan mind mapping untuk siswa | 1. Membacakan teks puisi dengan memperhatikan teknik yang benar dengan harapan emosi dan pengendalian diri bisa tercipta 2. Siswa dapat mengelola dirinya saat membacakan puisi 3. Pentingnya pengelolaan diri dalam kehidupan bermasyarakat 4. Siswa bisa menerapkan pengelolaan diri dalam kehidupan nyata. |
| **KSE yang dikembangkan** | **Cara Penerapan** | **Bentuk Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional** | **Yang Dilakukan Guru** | **Hal penting yang harus disampaikan kepada murid** |
| **Kesadaran Sosial**  **(Kasus:** | 1. mengajarkan KSE secara spesifik dan implisif 2. mengintegrasikan KSE kedalam praktek mengajar guru dan gaya interaksi dengan siswa 3. Mengubah kebijakan dan ekspetasi sekolah tentang siswa 4. Mengubah Pola pikir siswa tentang presepsi diri, lingkungan, dan orang lain | 1. Melalui Kebiasaan tepuk PPK sebelum dilaksanakan pembelajaran 2. bertepuk PPk ketika memulai pembelajaran 3. Gerakaan tepuk PPK di awal semua kegiatan di lingkungan sekolah 4. Memahami filosofi di tepuk PPK dan menerapkan di kehidupan | 1. Mengintegrasikan tepuk PPk didalam langkah pembelajaran (RPP) 2. Melaksanakan tepuk PPK diawal pembelajaran 3. Mengusulkan kepada kepala sekolah supaya tepuk PPK terintegrasi dilangkah pembelajaran 4. Guru menerangkan ke siswa isi dan makna dari yel-yel tepuk PPK | 1. Mengajak siswa agar tepuk PPK menjadi awal semua kegiatan 2. Siswa dapat melaksanakan tepuk PPK dengan bersemangat 3. Tepuk PPK menjadi kebiasaan disekolah 4. makna dari filosofi tepuk PPK dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari |
| **KSE yang dikembangkan** | **Cara Penerapan** | **Bentuk Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional** | **Yang Dilakukan Guru** | **Hal penting yang harus disampaikan kepada murid** |
| **Keterampilan Relasi**  **(Kasus: Siswa suka melakukan bullying)** | A. mengajarkan KSE secara spesifik dan implisif  B. mengintegrasikan KSE kedalam praktek mengajar guru dan gaya  interaksi dengan siswa  C. mengubah  kebijakan dan ekspetasi sekolah  D. mempengarui  pola pikir siswa tentang presepsi diri, lingkungan, dan orang lain | 1. Melalui KD 3.1 tentang teks recount dengan tema pengalaman pribadi dibully teman, peserta didik secara berkelompok mendiskusikan tentang peristiwa apa yang dialami oleh pelaku cerita dan pelajaran yang dapat diambil dari cerita pengalaman pribadi tersebut serta mendiskusikan rencana apa yang akan murid lakukan jika menemui teman melakukan tindakan bullying kepada orang lain. 2. Mewawancarai teman apakah pernah melakukan bullying atau menajdi korban bullying dan meminta teman untuk mendeskripsikan bagaimana perasaan dan dampak negatif yang ditimbulkan karena perilakunya membully orang atau dibully orang. Kemudian siswa menuangkan hasil wawancaranya ke dalam karangan dalam bentuk teks recount tentang pengalaman nyata terkait bullying yang dialami oleh teman. 3. Gerakan anti bullying 4. mengkampanyekan gerakan anti bullying | Guru merancang dan menerapkan proses pembelajaran berdiskusi kelompok untuk menganlisis bentuk dan dampak bullying kepada korban dan mensintesis tindakan pencegahan bullying agar tercipta hubungan yang baik.  B. Guru memberikan tugas mandiri kepada siswa untuk melakukan wawancara kepada teman untuk bahan membuat karangan pengalaman nyata dari orang lain dalam bentuk teks recount.  C. Mengusulkan kepada kepala sekolah untuk membuat program menciptakan ilkim sekolah yang positif termasuk gerakan anti bullying di dalamnya.  D. Guru dengan guru lain membuat twibbon tentang gerakan anti bullying dan membuat poster tentang anti bullying | Menjalin hubungan yang baik kepada orang lain itu sangat penting agar tercipta suasana yang aman, nyaman dan produktif. Agar dapat menjalin hubungan yang baik, murid perlu mengembangkan keterampilan relasi.  B. Wawanncarailah seorang teman yang memiliki pengalaman membuly atau dibully untuk mendapatkan bahan tulisan tentang pengalaman dan dampak yang dirasakan akibat membully atau dibully.  C. Menyampaikan kepada siswa untuk ikut serta berperan aktif dalam menyukseskan program sekolah tentang gerakan anti bullying.  D. Menyampaikan kepada siswa untuk meramaikan twibbon gerakan anti bullying dan membuat poster anti bullying yang dipublikasikan melalui berbagai media sosial, baik media sosial sekolah maupun media sosial pribadi murid. |
| **KSE yang dikembangkan** | **Cara Penerapan** | **Bentuk Penerapan Pembelajaran Sosial Emosional** | **Yang Dilakukan Guru** | **Hal penting yang harus disampaikan kepada murid** |
| **Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab** | 1. mengajarkan KSE secara spesifik dan implisif 2. mengintegrasikan KSE kedalam praktek mengajar guru dan gaya interaksi dengan siswa   C. mengubah  kebijakan dan ekspetasi sekolah  D. mempengarui  pola pikir siswa tentang presepsi diri, lingkungan, dan orang lain | 1. Melakukan segitiga restitusi untuk kasus tertentu 2. Belajar kelompok menggunakan model problem based learning 3. memperbaiki peraturan dan kesepakatan sekolah agar mudah dimengerti anak. 4. . 5. menempelkan poster pemakaian seragam di gedung. 6. menyampaikan peraturan dan kesepakatan sekolah | 1. Melakukan Segitiga restitusi ke siswa tersebut 2. Merancang pembelajaran menggunakan model problem based learning dan meminta siswa untuk mendiksusikan pembagian tugas terlebih dahulu sebelum bekerja kelompok     Memberikan  nasehat umum ke seluruh siswa tentang pentingnya mengambil keputusan secara bertanggung jawab Pada saat pelajaran.  C. Guru bersama sama kepala sekolah dan guru lain dan perwakilan siswa untuk membahas kembali kesepakatan sekolah terkait dengan peraturan mengenakan seragam sekolah  D.  Guru dan guru lain menciptakan lingkungan fisik sekolah dengan menghiasi beberapa sudut ruang kelas dan sekolah dengan poster atau infografis terkait pentingnya berpakaian rapi dan cara berpakaian rapi dan peraturan sekolah terkait dengan tata tertib dalam berpakaian sekolah. | 1. **Segitiga restitusi**   Semua orang pasti melakukan kesalahan. Apakah menurutmu mengeluarkan baju seragam sekolah di lingkungan sekolah merupakan keputusan yang bertanggung jawab? Apakah kamu merasa bahwa mengeluarkan baju seragam sekolah merupakan sebuah kesalahan. Apakah kamu bersedia memperbaiki kesalahanmu? Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki kesalahanmu? Bagaimana caranya? Apa yang akan kamu dapatkan jika kamu berpakaian rapi sesuai dengan kesepakatan sekolah?   1. Mengenakan seragam sekolah dengan rapi, dengan tidak mengeluarkan baju adalah wujud kepatuhan siswa terhadap kesepakatan sekolah yang telah disepakati bersama. Ketika kalian memutuskan untuk mengeluarkan baju saat di lingkungan sekolah adalah bentuk dari pengambilan keputusan yang tidak bertanggung jawab, oleh karena itu penting bagi para siswa semuanya untuk memakai seragam dengan rapi sesuai dengan kesepakatan sekolah. 2. Mari kita kaji ulang kembali kesepakatan sekolah kita terkait dengan cara memakai seragam sekolah. 3. Mari kita hiasi Kelas dan sekolah kita dengan poster tentang pentingnya berpakaian rapi dan cara bagaimana berpakaian rapi. |

KSE yang paling jarang dilakukan adalah keterampilan relasi karena selama pandemi Covid-19 hampir dua tahun peserta didik tidak pernah mengikuti pembelajaran tatap muka sehingga upaya untuk meningkatkan keterampilan relasi menjadi hal yang paling sulit untuk dilakukan.